

PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN TERHADAP KINERJA GURU DAN PRESTASI SISWA

Received: 29 Juni 2026

Revised: 29 Juni 2026

Accepted: 30 Juni 2026

Nur Hafidah¹, Kurniah Astutik²¹² Fakultas Tarbiyah, Universitas At-Taqwa Bondowoso Email:¹Hafidahnur193@gmail.com, ²kurniahastutik99@gmail.com**Abstract**

Leadership style is an important factor in determining the effectiveness of educational management in schools. The leadership style implemented by a principal can influence teachers' performance in carrying out their professional duties and contribute to students' academic achievement. This article aims to examine the influence of leadership styles on teacher performance and student achievement through a literature review of relevant theories and previous research findings. The study uses a qualitative descriptive approach with a library research method by analyzing books, scientific journals, and other academic sources related to educational leadership. The findings indicate that effective leadership styles, particularly democratic and supportive leadership, can enhance teachers' motivation, discipline, commitment, creativity, and instructional quality. Improved teacher performance subsequently creates a more conducive learning environment and contributes to better student achievement. Conversely, ineffective leadership styles, such as authoritarian leadership, tend to reduce teacher motivation and participation, which may negatively affect the teaching and learning process as well as student outcomes. Therefore, the principal's leadership style plays a significant role in improving teacher performance and student achievement as indicators of educational quality in schools.

Keywords: *Leadership Style, Teacher Performance, Student Achievement, Principal.*

Abstrak

Gaya kepemimpinan merupakan salah satu faktor penting yang menentukan efektivitas pengelolaan pendidikan di sekolah. Gaya kepemimpinan yang diterapkan oleh kepala sekolah dapat memengaruhi kinerja guru dalam melaksanakan tugas profesionalnya serta berkontribusi terhadap prestasi belajar siswa. Artikel ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh gaya kepemimpinan terhadap kinerja guru dan prestasi siswa melalui telaah berbagai teori dan hasil penelitian terdahulu. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode studi kepustakaan, yaitu menganalisis buku, jurnal ilmiah, dan berbagai sumber akademik yang relevan dengan kepemimpinan pendidikan. Hasil kajian menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan yang efektif, khususnya gaya kepemimpinan demokratis dan suportif, mampu meningkatkan motivasi, disiplin, komitmen, kreativitas, serta kualitas pembelajaran yang dilakukan guru. Peningkatan kinerja guru tersebut berdampak pada terciptanya lingkungan belajar yang lebih kondusif dan berkontribusi terhadap peningkatan prestasi siswa. Sebaliknya, gaya kepemimpinan yang kurang efektif, seperti kepemimpinan otoriter, cenderung menurunkan motivasi dan partisipasi guru sehingga dapat berdampak negatif terhadap proses pembelajaran dan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, gaya kepemimpinan kepala sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kinerja guru dan prestasi siswa sebagai indikator mutu pendidikan di sekolah.

Kata kunci: *Gaya Kepemimpinan, Kinerja Guru, Prestasi Siswa, Kepala Sekolah.*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas. Melalui pendidikan, individu tidak hanya memperoleh pengetahuan dan keterampilan, tetapi juga nilai-nilai yang diperlukan untuk menghadapi berbagai tantangan kehidupan. Keberhasilan penyelenggaraan pendidikan di sekolah sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti kurikulum, sarana dan prasarana, kompetensi guru, serta kepemimpinan kepala sekolah (Pardosi & Utari, 2022). Di antara faktor-faktor tersebut, kepemimpinan kepala sekolah memiliki peran yang sangat strategis karena kepala sekolah bertanggung jawab dalam mengarahkan, mengelola, dan mengembangkan seluruh sumber daya yang ada di sekolah agar tujuan pendidikan dapat tercapai secara optimal.

Kepala sekolah tidak hanya berfungsi sebagai administrator yang mengatur kegiatan sekolah, tetapi juga sebagai pemimpin yang mampu menciptakan suasana kerja yang kondusif bagi guru dan tenaga kependidikan. Seorang kepala sekolah dituntut memiliki kemampuan untuk memotivasi, membimbing, serta menggerakkan seluruh warga sekolah dalam mencapai tujuan bersama. Kemampuan tersebut tercermin dalam gaya kepemimpinan yang diterapkan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Gaya kepemimpinan merupakan pola perilaku yang digunakan seorang pemimpin dalam memengaruhi, mengarahkan, dan membina bawahannya untuk mencapai tujuan organisasi. Dalam konteks pendidikan, gaya kepemimpinan kepala sekolah dapat memberikan dampak langsung maupun tidak langsung terhadap kinerja guru dan prestasi siswa (Wu & Shen, 2022).

Kinerja guru merupakan salah satu faktor utama yang menentukan kualitas proses pembelajaran di sekolah. Guru memiliki peran sentral dalam menyampaikan materi, membimbing peserta didik, serta menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan menyenangkan. Oleh karena itu, guru dituntut untuk melaksanakan tugas profesionalnya secara optimal. Namun, kualitas kinerja guru tidak hanya dipengaruhi oleh kompetensi yang dimiliki, tetapi juga oleh kondisi lingkungan kerja, dukungan organisasi, serta kepemimpinan kepala sekolah. Kepala sekolah yang mampu memberikan arahan yang jelas, penghargaan atas prestasi, serta kesempatan untuk mengembangkan diri akan mendorong guru untuk bekerja lebih baik dan lebih profesional.

Sebaliknya, gaya kepemimpinan yang kurang tepat dapat menimbulkan berbagai permasalahan dalam lingkungan sekolah. Kepemimpinan yang terlalu otoriter, misalnya, dapat mengurangi partisipasi guru dalam pengambilan keputusan, menurunkan motivasi kerja, serta menciptakan hubungan yang kurang harmonis antara pimpinan dan bawahan. Kondisi tersebut dapat berdampak pada menurunnya kualitas pembelajaran yang diberikan kepada siswa. Ketika

guru merasa kurang dihargai atau tidak memperoleh dukungan yang memadai, semangat kerja dan kreativitas dalam mengajar dapat berkurang, sehingga proses pembelajaran menjadi kurang efektif (Tan, 2024)

Dalam praktiknya, terdapat berbagai gaya kepemimpinan yang dapat diterapkan oleh kepala sekolah, seperti gaya kepemimpinan demokratis, otoriter, laissez-faire, transformasional, dan transaksional. Setiap gaya kepemimpinan memiliki karakteristik dan dampak yang berbeda terhadap lingkungan kerja sekolah. Gaya kepemimpinan demokratis, misalnya, menekankan partisipasi dan kerja sama antara kepala sekolah dengan guru dalam mengambil keputusan. Sementara itu, gaya kepemimpinan transformasional berfokus pada kemampuan pemimpin dalam memberikan inspirasi, motivasi, dan dorongan kepada bawahannya untuk mencapai tujuan yang lebih tinggi. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan yang partisipatif dan inspiratif cenderung memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan kinerja guru dan kualitas pembelajaran.

Peningkatan kinerja guru pada akhirnya akan berdampak pada prestasi siswa. Prestasi siswa merupakan salah satu indikator keberhasilan pendidikan yang dapat digunakan untuk menilai efektivitas proses pembelajaran di sekolah. Siswa yang memperoleh pembelajaran berkualitas dari guru yang profesional dan termotivasi cenderung memiliki hasil belajar yang lebih baik (Elfira et al., 2024). Selain itu, lingkungan sekolah yang kondusif dan budaya kerja yang positif juga dapat mendukung perkembangan akademik maupun nonakademik siswa. Oleh karena itu, hubungan antara gaya kepemimpinan kepala sekolah, kinerja guru, dan prestasi siswa merupakan suatu rangkaian yang saling berkaitan dan tidak dapat dipisahkan.

Perkembangan dunia pendidikan yang semakin dinamis juga menuntut kepala sekolah untuk mampu menyesuaikan gaya kepemimpinannya dengan kebutuhan sekolah. Tantangan seperti perkembangan teknologi, perubahan kurikulum, tuntutan peningkatan mutu pendidikan, serta kebutuhan peserta didik yang semakin beragam mengharuskan kepala sekolah memiliki kemampuan kepemimpinan yang adaptif dan visioner. Kepala sekolah tidak hanya dituntut untuk mengelola administrasi sekolah dengan baik, tetapi juga menjadi agen perubahan yang mampu mendorong inovasi dan peningkatan kualitas pembelajaran secara berkelanjutan (Shen & Wu, 2025).

Mengingat pentingnya peran kepala sekolah dalam memengaruhi kinerja guru dan prestasi siswa, kajian mengenai pengaruh gaya kepemimpinan menjadi sangat relevan untuk dilakukan. Pemahaman yang lebih mendalam mengenai hubungan antara gaya kepemimpinan, kinerja guru, dan prestasi siswa dapat memberikan gambaran mengenai pentingnya penerapan gaya kepemimpinan yang efektif dalam lingkungan pendidikan. Selain itu, hasil kajian ini

diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi kepala sekolah dalam memilih dan menerapkan gaya kepemimpinan yang sesuai untuk meningkatkan kualitas pembelajaran serta prestasi siswa di sekolah.

Berdasarkan uraian tersebut, artikel ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru dan prestasi siswa melalui kajian pustaka dari berbagai sumber ilmiah yang relevan. Dengan memahami pengaruh gaya kepemimpinan terhadap kedua aspek tersebut, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai strategi kepemimpinan yang efektif dalam mendukung peningkatan mutu pendidikan di sekolah.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kepustakaan (library research). Metode ini dilakukan dengan mengumpulkan dan mengkaji berbagai sumber ilmiah, seperti jurnal penelitian, buku, artikel akademik, dan dokumen lain yang berkaitan dengan gaya kepemimpinan kepala sekolah, kinerja guru, dan prestasi siswa. Data yang diperoleh dari berbagai sumber tersebut kemudian dianalisis secara sistematis untuk menemukan konsep, teori, serta hasil penelitian yang relevan dengan topik yang dikaji. Melalui studi kepustakaan, penelitian ini berupaya memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai pengaruh gaya kepemimpinan terhadap peningkatan kualitas kinerja guru dan prestasi siswa.

Analisis data dilakukan dengan tahapan identifikasi, klasifikasi, evaluasi, dan sintesis berbagai literatur yang telah dipilih berdasarkan relevansi dan kredibilitasnya. Selanjutnya, data yang terkumpul diinterpretasikan secara deskriptif untuk menjelaskan hubungan antara gaya kepemimpinan kepala sekolah dengan kinerja guru serta dampaknya terhadap prestasi siswa. Hasil analisis kemudian disajikan dalam bentuk uraian yang sistematis sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai pentingnya penerapan gaya kepemimpinan yang efektif dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah (Ahmadi et al., 2026a)

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pengaruh Gaya Kepemimpinan terhadap Kinerja Guru

Hasil kajian dari berbagai literatur menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan kepala sekolah memiliki pengaruh yang sangat penting terhadap peningkatan kinerja guru di sekolah. Kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan memiliki peran strategis dalam mengarahkan, membina, dan mengembangkan potensi guru agar mampu melaksanakan

tugasnya secara profesional. Kinerja guru mencakup kemampuan dalam merencanakan pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran, melakukan evaluasi, serta mengembangkan kompetensi secara berkelanjutan (Hardiyana, 2025). Oleh karena itu, kualitas kepemimpinan kepala sekolah menjadi salah satu faktor penentu keberhasilan guru dalam menjalankan tugas tersebut.

Gaya kepemimpinan yang bersifat demokratis dan transformasional cenderung memberikan dampak positif yang signifikan terhadap kinerja guru. Kepemimpinan demokratis memberikan kesempatan kepada guru untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan sekolah (Ahmadi et al., 2026b). Hal ini menciptakan rasa dihargai dan meningkatkan rasa tanggung jawab guru terhadap tugas yang diemban. Ketika guru dilibatkan dalam proses pengambilan keputusan, mereka akan merasa memiliki peran penting dalam organisasi sekolah sehingga motivasi kerja meningkat.

Sementara itu, gaya kepemimpinan transformasional berfokus pada kemampuan kepala sekolah dalam memberikan inspirasi, motivasi, dan dorongan kepada guru untuk terus meningkatkan kualitas diri. Kepala sekolah yang transformasional tidak hanya memberikan arahan, tetapi juga menjadi teladan dalam sikap, kedisiplinan, dan profesionalisme. Kepemimpinan pendidikan yang mendukung inovasi pembelajaran mendorong guru mengembangkan media pembelajaran berbasis teknologi sehingga proses belajar menjadi lebih efektif (K. , F. A. Astutik, 2023). Hal ini mampu mendorong guru untuk bekerja lebih kreatif, inovatif, dan berkomitmen tinggi terhadap pekerjaannya.

Sebaliknya, gaya kepemimpinan otoriter cenderung memberikan dampak negatif terhadap kinerja guru. Kepemimpinan yang terlalu menekan dan kurang memberikan ruang partisipasi dapat menyebabkan menurunnya motivasi kerja guru (Hartini et al., 2024). Guru menjadi kurang berani berinovasi dan hanya bekerja sesuai perintah tanpa adanya pengembangan diri. Kondisi ini dapat berdampak pada rendahnya kualitas pembelajaran di kelas.

Selain itu, kepemimpinan kepala sekolah juga berperan dalam membangun budaya organisasi sekolah. Budaya kerja yang positif akan menciptakan suasana kerja yang harmonis, saling mendukung, dan kolaboratif antar guru. Dalam lingkungan seperti ini, guru akan lebih termotivasi untuk meningkatkan kinerjanya. Sebaliknya, budaya kerja yang tidak sehat dapat menurunkan semangat kerja guru dan berdampak pada kualitas pembelajaran.

B. Pengaruh Gaya Kepemimpinan terhadap Prestasi Siswa

Prestasi siswa merupakan hasil akhir dari proses pembelajaran yang dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah kinerja guru. Keberhasilan kepala sekolah dalam

meningkatkan mutu pendidikan juga dipengaruhi oleh kemampuannya membangun kolaborasi antara sekolah dan keluarga sebagai bentuk kepemimpinan yang partisipatif.(K. , D. L. P. , H. P. H. Astutik, 2024) Berdasarkan hasil kajian literatur, gaya kepemimpinan kepala sekolah tidak hanya berdampak pada guru, tetapi juga secara tidak langsung berpengaruh terhadap prestasi siswa. Hubungan ini terjadi melalui peningkatan kualitas pembelajaran yang dilakukan oleh guru di kelas.

Ketika kepala sekolah menerapkan gaya kepemimpinan yang efektif, guru akan bekerja dengan lebih baik, terarah, dan profesional. Guru yang memiliki kinerja tinggi akan mampu menyampaikan materi pembelajaran dengan lebih jelas, menarik, dan sesuai dengan kebutuhan siswa(Andriadi & Sulistiyo, 2024). Hal ini akan meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran, sehingga berdampak pada peningkatan hasil belajar.

Selain itu, kepala sekolah juga memiliki peran dalam menyediakan sarana dan prasarana pendidikan yang memadai. Fasilitas yang lengkap seperti media pembelajaran, teknologi pendidikan, dan lingkungan sekolah yang nyaman akan sangat mendukung proses pembelajaran. Dengan dukungan tersebut, guru dapat mengembangkan metode pembelajaran yang lebih inovatif, sementara siswa dapat belajar dengan lebih efektif.

Gaya kepemimpinan instruksional juga memiliki pengaruh besar terhadap prestasi siswa. Kepala sekolah yang fokus pada peningkatan kualitas pembelajaran akan secara aktif melakukan supervisi akademik, memberikan umpan balik kepada guru, serta memantau perkembangan pembelajaran di kelas(Raharja et al., 2022). Hal ini membantu guru dalam memperbaiki strategi pembelajaran sehingga hasil belajar siswa meningkat.

Sebaliknya, apabila kepala sekolah kurang mampu menjalankan fungsi kepemimpinannya dengan baik, maka kualitas pembelajaran akan menurun. Guru yang kurang mendapatkan bimbingan dan motivasi cenderung bekerja secara kurang optimal. Akibatnya, siswa tidak memperoleh pembelajaran yang berkualitas sehingga prestasi akademik mereka juga rendah.

C. Hubungan Gaya Kepemimpinan, Kinerja Guru, dan Prestasi Siswa

Hasil pembahasan menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang erat dan saling memengaruhi antara gaya kepemimpinan kepala sekolah, kinerja guru, dan prestasi siswa. Gaya kepemimpinan menjadi faktor awal yang memengaruhi kondisi kerja guru di sekolah. Selanjutnya, kinerja guru menjadi faktor utama yang menentukan keberhasilan proses pembelajaran, yang akhirnya berpengaruh terhadap prestasi siswa.

Kepala sekolah yang mampu menerapkan Gaya kepemimpinan yang efektif tidak hanya berpengaruh terhadap kinerja guru, tetapi juga mendukung pembentukan karakter peserta

didik melalui budaya sekolah yang positif.(K. Astutik, 2025) Lingkungan yang kondusif akan meningkatkan motivasi dan profesionalisme guru dalam melaksanakan tugasnya. Guru yang bekerja secara profesional akan menghasilkan pembelajaran yang berkualitas, sehingga siswa lebih mudah memahami materi pelajaran dan mencapai hasil belajar yang lebih baik.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa peningkatan prestasi siswa tidak dapat dilepaskan dari peran kepala sekolah dalam mengelola lembaga pendidikan. Kepemimpinan yang baik akan menciptakan efek berantai yang positif, mulai dari peningkatan kinerja guru hingga peningkatan prestasi siswa.

PENUTUP

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa gaya kepemimpinan kepala sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan kualitas kinerja guru di sekolah. Cara kepala sekolah memimpin, baik dalam memberikan arahan, mengambil keputusan, maupun membangun komunikasi dengan guru, sangat memengaruhi semangat dan kinerja guru dalam menjalankan tugasnya. Gaya kepemimpinan yang bersifat demokratis dan transformasional terbukti lebih mampu menciptakan suasana kerja yang nyaman, terbuka, dan mendukung, sehingga guru lebih termotivasi untuk bekerja secara maksimal.

Selanjutnya, kinerja guru memiliki pengaruh yang besar terhadap prestasi siswa. Guru yang memiliki kinerja baik akan lebih optimal dalam merencanakan pembelajaran, menyampaikan materi, serta mengevaluasi hasil belajar siswa. Hal ini membuat proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan mudah dipahami oleh siswa. Jika pembelajaran berjalan dengan baik, maka hasil belajar siswa juga akan meningkat, baik dari segi akademik maupun pengembangan kemampuan lainnya.

Selain itu, dapat dipahami bahwa gaya kepemimpinan kepala sekolah, kinerja guru, dan prestasi siswa memiliki hubungan yang saling berkaitan dan tidak dapat dipisahkan. Kepemimpinan yang baik akan mendorong peningkatan kinerja guru, dan kinerja guru yang baik akan berdampak pada meningkatnya prestasi siswa. Oleh karena itu, kepala sekolah perlu menerapkan gaya kepemimpinan yang tepat agar dapat menciptakan lingkungan sekolah yang positif dan mendukung peningkatan mutu pendidikan secara keseluruhan.

DAFTAR RUJUKAN

- Ahmadi, A., Rosani, M., & Mulyadi, M. (2026a). The Influence of Principal Leadership and Teacher Performance on Student Achievement: A Survey Study in Indonesia. *Journal of Social Work and Science Education*, 7(1), 283–293. <https://doi.org/10.52690/jswse.v7i1.1339>
- Ahmadi, A., Rosani, M., & Mulyadi, M. (2026b). The Influence of Principal Leadership and Teacher Performance on Student Achievement: A Survey Study in Indonesia. *Journal of Social Work and Science Education*, 7(1), 283–293. <https://doi.org/10.52690/jswse.v7i1.1339>
- Andriadi, D., & Sulistiyo, U. (2024). The Influence of Transformational and Instructional Leadership Styles of School's Principals on Teacher's Performance, Motivation, Job Satisfaction and Student Achievement in Primary and Secondary Schools. *PPSDP International Journal of Education*, 3(2), 536–548. <https://doi.org/10.59175/pijed.v3i2.335>
- Astutik, K. (2025). Character Strengthening in the Implementation of the 7 Habits of Great Indonesian Children Towards the Golden Generation. *International Conference on Humanity Education and Society (ICHES)*, 4(1).
- Astutik, K., & Fawait, A. (2023, May). Development of animation-based video media digital literacy stimulates the language ability of early children. In *Proceeding of International Conference on Education, Society and Humanity* (Vol. 1, No. 1, pp. 190-194).
- Astutik, K., Hadi, H. P., Putri, R. A., & Tsani, U. H. (2025). Transisi PAUD–SD Menyenangkan dengan Kolaborasi Pendampingan Kemampuan Fondasi Dasar Anak. *Jurnal CARE (Children Advisory Research and Education)*, 13(1), 80-89.
- Astutik, K., Destiani, L. P., & Hasanah, P. H. (2024, February). BUILDING SCHOOL AND FAMILY PARTNERSHIPS TO PREVENT BULLYING IN CHILDREN. In *PROCEEDING OF INTERNATIONAL CONFERENCE ON EDUCATION, SOCIETY AND HUMANITY* (Vol. 2, No. 1, pp. 1568-1574).
- Astutik, K., & Mardani, A. (2026, June). PERAN ORANG TUA DALAM PEMBIASAAN SOFT SPOKEN ANAK di ERA DIGITAL. In *International Conference on Humanity Education and Society (ICHES)* (Vol. 5, No. 1).

- Elfira, Rasdiana, Fitrawati, Jasman, M. W., Reski, K., Anwar, A., & Enaldi. (2024). How does principal's instructional leadership shape teacher performance mediated by teacher self-efficacy in Indonesian education context? *Frontiers in Education*, 9. <https://doi.org/10.3389/feduc.2024.1401394>
- Hardiyana, A. (2025). PRINCIPALS' LEADERSHIP, ORGANIZATIONAL CULTURE, MOTIVATION AND COMPETENCE ON TEACHER PERFORMANCE AND STUDENT ACHIEVEMENT. *TRIKONOMIKA*, 24(2), 125–138. <https://doi.org/10.23969/trikonomika.v24i2.33545>
- Hartini, Musdiani, & Rahmatullah. (2024). The Influence of Principal Leadership and Teacher Motivation to Improve Student Learning Achievement in Public Elementary Schools. *Indonesian Journal of Instructional Media and Model*, 6(1), 34–48. <https://doi.org/10.32585/ijimm.v6i1.5304>
- Pardosi, J., & Utari, T. I. (2022). Effective principal leadership behaviors to improve the teacher performance and the student achievement. *F1000Research*, 10, 465. <https://doi.org/10.12688/f1000research.51549.2>
- Raharja, S., Nashir, I. M., & Andriani, D. E. (2022). The effect of principals' transformational leadership and organizational culture on teacher performance. *Jurnal Kependidikan Penelitian Inovasi Pembelajaran*, 6(2), 152–162. <https://doi.org/10.21831/jk.v6i2.49456>
- Shen, J., & Wu, H. (2025). The Relationship Between Principal Leadership and Student Achievement: A Multivariate Meta-Analysis with an Emphasis on Conceptual Models and Methodological Approaches. *Educational Administration Quarterly*, 61(2), 234–281. <https://doi.org/10.1177/0013161X241286527>
- Tan, C. Y. (2024). Influence of principal leadership across contexts on the science learning of students. *Asia Pacific Education Review*, 25(1), 31–44. <https://doi.org/10.1007/s12564-023-09828-2>
- Wu, H., & Shen, J. (2022). The association between principal leadership and student achievement: A multivariate meta-meta-analysis. *Educational Research Review*, 35, 100423. <https://doi.org/10.1016/j.edurev.2021.100423>